

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASAKAN SAK SYARIAH SEBAGAI PERSIAPAN RAT PADA KOPERASI SYARIAH CAHAYA TANI

Yusmaniarti¹, Marini², Ummul Khair¹, Amir Mukadar², Nensi Yuniarti. Zs¹, Sri Ekowati³

¹Program Studi Akuntansi Universitas Muhamamdiy Bengkulu

²Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhamamdiy Bengkulu

³Program Studi Manajemen Universitas Muhamamdiy Bengkulu

E-mail. Yusmaniarti@umb.ac.id.

Abstrak

Setiap perusahaan atau badan usaha harus memiliki laporan keuangan pada akhir periode. Perusahaan dapat mengetahui jumlah aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan serta biaya yang dikeluarkan perusahaan selama satu periode yang bersangkutan. Perusahaan juga akan lebih mudah untuk mengambil suatu keputusan apakah perusahaannya akan diteruskan atau dijual dan menanamkan modalnya ke perusahaan lain. Koperasi Syariah “Cahaya Tani” juga mempunyai modal yang cukup besar dan volume transaksi yang cukup banyak karena melayani kebutuhan Anggota dan kelompok koperasi yang ada di desa Sidorejo Tersebut. Koperasi Syariah “Cahaya Tani” ini telah melakukan penyusunan laporan keuangan secara manual dengan bantuan Microsoft Excel. Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan koperasi adalah mengenai pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan pada koperasi membutuhkan keterampilan Akuntansi yang baik oleh pengelola koperasi. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan yang dicapai oleh suatu entitas. Informasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu entitas adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan atas pengelolaan suatu entitas. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam melakukan Pendampingan penyusunan laporan keuangan Koperasi Syariah “Cahaya Tani” ini telah menghasilkan laporan keuangan tahun 2020 hingga telah tercapai atau terlaksananya Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada bulan April 2020 yang dihadiri oleh pengurus, anggota koperasi, dan tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan, Syariah

A. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) Universitas Muhammadiyah Bengkulu ini bermitra dengan Koperasi “Cahaya Tani” yang merupakan salah satu koperasi syariah yang terletak di Desa Sidorejo Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Koperasi

ini merupakan hasil pengembangan dari Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) yang berdiri sekitar bulan September 2019. Setelah adanya bimbingan dan binaan dari Dosen Pengabdian dari FEBI Universitas Muhammadiyah Bengkulu maka pada Tanggal 12 November 2020 LKMA ini resmi menjadi Koperasi Syariah “Cahaya Tani” yang memiliki badan hukum. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan PKM lanjutan dari PKM sebelumnya. Sebelumnya telah dilakukan pendampingan pembentukan koperasi syariah Cahaya Tani. Saat ini koperasi sudah mempunyai badan hukum dan tentunya sebagai bentuk pertanggungjawaban koperasi terhadap anggota harus melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Untuk melaksanakan RAT tentunya laporan keuangan koperasi harus mengacu kepada Standar Akuntansi yang berlaku umum yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan syariah. Permasalahan yang dihadapi oleh para pengurus adalah ketidakpahaman terhadap penyusunan laporan keuangan koperasi. Setelah secara resmi diserahkan Sertifikat Badan Hukum koperasi (Gambar 1), maka tim PKM melanjutkan kegiatan pembinaan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan koperasi secara intensif baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di desa Sidorejo dan di kampus 4 Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Gambar3). Pembinaan secara tidak langsung juga dilakukan melalui telpon, WhatsApp dan email. Pembinaan dilakukan selama 6 bulan sehingga pada bulan Maret 2021 laporan keuangan koperasi sudah bisa disusun dan dilaporkan kepada anggota dalam bentuk RAT. Struktur kepengurusan Koperasi Syariah “Cahaya Tani” ketua koperasi Bapak Suwanto, bendahara oleh Ibu Sunarti, sekretaris Bapak Teguh Santoso, marketing Bapak Pranyoto. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengurus koperasi tersebut sampai dengan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan koperasi ini sudah memiliki anggota sebanyak 44 orang.



Gambar 1. Serah Terima Sertifikat Badan Hukum Koperasi Syariah Cahaya Tani

Laporan keuangan koperasi harus mempunyai, kualitas seperti dapat diandalkan, relevan, akurat, tepat waktu dapat diperbandingkan. Hal ini tidak terlepas dari pengetahuan pengurus

koperasi dalam menyusun laporan keuangan koperasi. Pengurus Koperasi sedikit sekali yang berlatar belakang berpendidikan di bidang akuntansi sehingga penyusunan laporan keuangan koperasi belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan yang disusun baru menggunakan format yang sederhana belum menggunakan Standar yaitu SAK ETAP. Koperasi merupakan suatu entitas yang juga harus memberikan informasi keuangan kepada pemakainya yaitu anggota koperasi yang dipertanggungjawabkan melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT). Untuk meningkatkan kemampuan pengurus koperasi menyusun laporan keuangan maka perlu dilakukan upaya baik melalui sosialisasi, pelatihan, maupun pendampingan langsung kepada koperasi seperti halnya yang dilakukan kepada Koperasi Syariah “Cahaya Tani” ini.

Penerapan akuntansi dalam laporan keuangan menjadi salah satu komponen mutlak yang harus dimiliki oleh koperasi jika mereka ingin mengembangkan usahanya. Begitu pula dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai standar yang mengatur pembuatan laporan untuk koperasi. Keberadaan SAK ETAP seharusnya menjadi hal yang harus diketahui dan diterapkan dalam laporan keuangan koperasi. Diketahui bahwa SAK ETAP telah disosialisasi ke koperasi, sosialisasi tersebut dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dalam melaksanakan pembukuan keuangan. Sosialisasi tersebut dilakukan juga dengan cara mengirimkan para petugas penyuluh koperasi untuk membantu pengurus dalam melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan (Yusmaniarti & Ekowati, 2019).

Penggunaan komputer pada berbagai bidang sangat membantu pekerjaan. Hal itu pun termasuk dalam bidang ekonomi. Banyak pelaku ekonomi menggunakan komputer dengan fungsi salah satunya adalah untuk pengolahan proses akuntansi seperti membukukan transaksi keuangan dengan tujuan untuk mempermudah, mempercepat dan menghemat biaya. Penggunaan komputer untuk pengolahan proses akuntansi adalah suatu kebutuhan besar. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengenalan penggunaan komputer di bidang akuntansi sedini mungkin kepada para pemakai akuntansi agar mereka mempunyai wawasan yang luas tentang penggunaan komputer dalam proses akuntansi dan dapat memanfaatkan komputer dalam praktek kerja akuntansi secara maksimal (Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., 2017).

B. Masalah

Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan koperasi adalah mengenai pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan pada koperasi membutuhkan keterampilan

Akuntansi yang baik oleh pengelola koperasi. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan yang dicapai oleh suatu entitas. Informasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu entitas adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan atas pengelolaan suatu entitas.

Berdasarkan pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2020 antara Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan pengurus koperasi syariah “Cahaya Tani” maka dapat disimpulkan hal-hal yang menjadi permasalahan mitra, diantaranya adalah: (Gambar 2)

1. Pihak mitra belum terlalu memahami mengenai pencatatan akuntansi yang baik dan benar berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).
2. Pihak mitra juga belum melakukan pencatatan keuangan koperasi dengan rutin.
3. Pihak mitra juga belum memiliki formulir-formulir khusus yang akan mereka gunakan di koperasi untuk simpan pinjam.
4. Koperasi Syariah “Cahaya Tani” juga belum memiliki Buku Pembantu Piutang (Simpan Pinjam) yang menunjukkan berapa saldo pinjaman anggota.
5. Mitra juga belum memiliki buku simpanan anggota, buku simpanan yang dipegang pengurus.
6. Dalam melakukan pencatatan keuangan koperasi, pihak mitra juga belum memiliki Nomor Akun dan Nama Akun yang baku yang akan mereka gunakan secara terus menerus.
7. Mitra juga belum memiliki buku kas.

C. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk dapat mengatasi permasalahan mitra adalah mitra diberi pengetahuan melalui ceramah (Dewi, 2020), dan pelatihan teknis mengenai akuntansi keuangan koperasi khususnya dalam membuat laporan keuangan. Akuntansi keuangan merupakan cabang akuntansi yang bertujuan umum sebagai panduan dalam pengelolaan transaksi keuangan (pembukuan) sampai pelaporan informasi akuntansi berupa Laporan Keuangan termasuk juga dalam hal ini adalah akuntansi untuk koperasi. Selain itu mitra juga dimotivasi untuk menumbuhkan kepedulian akan penerapan dan pelaporan informasi akuntansi keuangan. Metode pelaksanaan program pengabdian ini meliputi:

1. Pendidikan

Metode ini dipilih untuk pengetahuan tentang akuntansi keuangan koperasi dan membekali

peserta agar memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang teknis pengelolaan pembukuan dan pelaporan informasi akuntansi keuangan koperasi bagi entitas nirlaba.

2. Pelatihan Tentang Siklus Akuntansi Untuk Penerapan Pada Koperasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pengurus koperasi syariah “Cahaya Tani” tentang siklus akuntansi koperasi dari tahap pencatatan sampai ke terbentuknya pelaporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, termasuk memberikan pemahaman kepada mitra akan pentingnya melakukan pencatatan akuntansi secara rutin.

3. Pendampingan Pembuatan Formulir-Formulir, Pembuatan Buku Pembantu Piutang, Serta Pembuatan Nomor dan Nama-Nama Akun Koperasi

Dalam kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengurus koperasi tentang bagaimana cara pembuatan formulir-formulir untuk melakukan pencatatan, yang meliputi: buku catatan harian, buku besar, buku simpanan wajib peminjam, buku atau daftar pinjaman bulanan, buku simpanan anggota, buku pembantu piutang, serta pembuatan nomor dan nama-nama akun. Formulir ini merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi yang terjadi pada koperasi tersebut. Dengan formulir, buku pembantu piutang, serta nomor dan nama-nama akun yang sudah dibentuk ini data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kali sebagai dasar pencatatan pada pembukuan koperasi. Maka diharapkan pembukuan koperasi syariah “Cahaya Tani” ini lebih tertata dan rapi, sehingga bisa memberikan informasi yang memadai mengenai pencatatan yang dilakukan kepada pihak pengurus maupun anggota koperasi tersebut (Setiorini, Yusmaniarti, & Marini, 2020).

D. Pembahasan

Adapun dari laporan Ketua KCT Desa Sidorejo, Suwanto menyampaikan, Jumlah Aset sampai tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 140 juta dengan total jumlah anggota 44 orang dan SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan sebesar Rp 24 juta, Suwanto menegaskan, jumlah SHU tersebut akan terus ditingkatkan pada tahun 2021. “In sya Allah mudah-mudahan pada tahun 2021 ini, SHU KCT akan terus meningkat seiring pertumbuhan ekonomi masyarakat, meskipun terdampak pandemi Covid-19,” kata Suwanto. Sementara itu dalam sambutannya Kepala Desa Siderojo, Dani Pratikno berharap seluruh pengurus dan anggota bisa berperan aktif

dalam mengembangkan dan menumbuhkan Koperasi Syariah Cahaya Tani , sehingga tujuan berdirinya koperasi bisa terwujud. Yaitu, untuk mensejahterakan seluruh anggotanya.

Mewakili Dinas Koperasi dan UKM Bengkulu Tengah, Fuadi, SE memberika apresiasi yang luar biasa atas terlaksananya RAT yang pertama bagi Koperasi Cahaya Tani Desa Sidorejo ini. Menurutny. RAT Koperasi Cahaya Tani merupakan RAT yang ke 8 yang sudah dilaksanakan dari kurang lebih 1.800 koperasi yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah. Walaupun terhitung koperasi yang baru berdiri, tapi koperasi cahaya tani sudah bisa melaksanakan RAT dengan tepat waktu. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Karena RAT ini sangat penting bagi sebuah koperasi.

Pada hari Jumat tanggal 9 April 2021 bertempat di Balai Desa Sidorejo telah dilaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Cahaya Tani Desa Sidorejo, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng). Rapat ini dihadiri seluruh pengurus dan anggota koperasi, Kepala Desa Sidorejo, perwakilan dari Camat Pondok Kelapa dan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bengkulu Tengah yang diwakili oleh Puadi, SE selaku Kasi Koperasi Pertanian, Aneka jasa dan non pertanian sekaligus membuka acara RAT tersebut. Sebelumnya diketahui Koperasi Cahaya Tani (KCT) bermula dari sebuah Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) yang bernama Gapoktan Cahaya Tani di Desa Sidorejo yang sudah berdiri sejak tahun 2009. Dan sejak tahun 2019, atas keinginan dan semangat para anggotanya akan hadirnya sebuah koperasi Syariah di desa yang mereka cintai dan banggakan. Maka, dengan difasilitasi oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) dibentuklah sebuah koperasi syariah dan pada tahun 2020 Koperasi Cahaya Tani resmi terbentuk dan berbadan hukum.(Yusmaniarti, Marini, Amir, & Pramadeka, 2021)

Beradsarakan identifikasi masalah dan permasalahan mitra maka tim pengabdian memberikan solusi terhadap permasalahan mitra dengan melaksanakan beberapa tahapandalam edukasi, pelatihan dan pendampingan. Tahapan kegiatan dapat diuariakan berikut ini:

1. Pendidikan

Untuk penyusunan laporan keuangan koperasi para pengurus diberikan pelatihan tentang siklus akuntansi koperasi dari proses pembuatan jurnal sampai ke tahap laporan keuangan. Tim memberikan pelatihan dengan cara mempraktekan langsung terhadap transaksi koperasi yang telah dicatat scara sederhana sebelumnya. Bendahara koperasi diberikan format jurnal kas, baik jurnal penerimaan kasa maupun pengeluaran kas. Bendahara koperasi melakukan

pencatatan langsung berdasarkan data manual yang mereka catat dalam buku. Kegiatan Pendidikan dan pelatihan ini nampak pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Penyusunan Lapaoran Keuangan

2. Melakukan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Pengabdian yang dilaksanakan di Koperasi Syariah “Cahaya Tani” ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pengurus koperasi tentang akan pentingnya membuat sebuah laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan standar yang berlaku yang dimulai dari siklus akuntansi koperasi dari tahap pencatatan sampai ke pelaporan keuangan hingga bisa di bawak pada saat Rapat Anggaran Tahunan (RAT) sebagai bahan dalam pengambilan keputusan akan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh pihak pengelola koperasi untuk memajukan koperasi tersebut. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan menyediakan sistem akuntansi berbasis excel dengan membuat pelatihan pada aspek praktis yang memudahkan pengurus dalam menyusun laporannya. Hal tersebut dapat dilihat seperti gambar berikut ini, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 di Kampus IV UMB Jl. Adam Malik.



Gambar 3. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Hal pertama yang dilakukan adalah memberikan pendidikan/pengetahuan akan pentingnya pencatatan akuntansi bagi suatu usaha/organisasi tidak terkecuali pada Koperasi Syariah “Cahaya Tani ini”, pendidikan ini berupa memberikan pemahaman kepada para pihak pengurus koperasi tentang bagaimana pencatatan akuntansi yang baik dan benar berdasarkan standar yang berlaku, kemudian setelah itu baru dilakukan penyusunan siklus akuntansi keuangan secara manual dengan bantuan Microsoft Excel.

3. Proses Rapat Anggota Tahunan Koperasi

Semua jenis laporan keuangan koperasi ini sangat krusial dalam pengembangan usaha koperasi. Oleh karena itu, staf koperasi wajib menyimpan laporan-laporan ini untuk dipergunakan sebaik-baiknya. Output dari kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan Koperasi Syariah cahaya tani ini adalah dilaksanakannya Rapat Anggota Tahunan (RAT), yang telah dilaksanakan pada bulan April yang lalu. Berikut adalah dokumentasi kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Syariah Cahaya Tani yang dilaksanakan di Desa Sidorejo Kabupaten Bengkulu Tengah (Gambar 4).



Gambar 4. Rapat Anggota Tahunan Koperasi

Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan di kantor desa Sidorejo yang dihadiri oleh para anggota kopeparasi. RAT ini juga dihadiri oleh Kepala Desa dan dewan pengawas Syariah, pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkulu Tengah, serta Camat Kecamatan Pondok Kelapa (Daftar hadir dapat dilihat pada gambar 5).

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	SURJANTO			[Signature]
2.	RAHMAD			[Signature]
3.	TUNGKUL			[Signature]
4.	QUBWID			[Signature]
5.	Bambang			[Signature]
6.	JUDICAHY			[Signature]
7.	HAJI YAKUB			[Signature]
8.	TULUS			[Signature]
9.	Sanadi			[Signature]
10.	Jangan Andriaw			[Signature]
11.	DANI PRATIWI	KDS		[Signature]
12.	WARJID			[Signature]
13.	Wanjo			[Signature]
14.	MUDAKIR			[Signature]
15.	SOIREN			[Signature]
16.	Mi Kori			[Signature]
17.	Rahman			[Signature]
18.	MELIORO			[Signature]
19.	JUDONO			[Signature]
20.	Wagibin			[Signature]
21.	Wij. Istari			[Signature]
22.	SUPREMI			[Signature]
23.	SUREI			[Signature]
24.	Jumitan			[Signature]
25.	Jemiri			[Signature]
26.	SUPINI			[Signature]
27.	SUMIDI			[Signature]
28.	BIBIT			[Signature]
29.	Wagirah			[Signature]
30.	Wahyuni			[Signature]
31.	W. SUPRIAT			[Signature]
32.	TKA			[Signature]
33.	PUADI	Kasi Kpr Dks perantara		[Signature]
34.	Pranoto			[Signature]
35.	Musmiah	Tim PKM UMB		[Signature]
36.	Umami Khaer			[Signature]
37.	Hesti Setiarni			[Signature]
38.	Amr Masha			[Signature]
39.	AMAN	Tim PKM UMB		[Signature]
40.	Marini			[Signature]

Gambar 5. Daftar Hadir Peserta RAT

Laporan keuangan yang disajikan dalam RAT koperasi dapat di lihat pada Gambar 5. Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Kekayaan Usaha (Gambar 6).

Laporan Sisa Hasil Usaha

Kategori	Saldo Awal	Saldo Akhir
Modal Awal tahun 2020	Rp 17.070.000	
1. Simpanan Pokok	Rp 3.520.000	
2. Simpanan Wajib	Rp -	
3. Simpanan Wajib Pemijinan	Rp -	
4. Cadangan	Rp -	
5. Modal Domasi	Rp -	Rp 20.590.000
Penambahan tahun 2020	Rp 4.880.000	
1. Simpanan Pokok	Rp 5.120.000	
2. Simpanan Wajib	Rp -	
3. Cadangan	Rp -	
		Rp 10.000.000
		Rp 30.590.000
Pengurangan tahun 2020	Rp -	
1. Simpanan Pokok	Rp -	
2. Simpanan Wajib	Rp -	
3. Simpanan Wajib Pemijinan	Rp -	
		Rp -
Jumlah	Rp 30.890.000	

Laporan Kekayaan Usaha

Kategori	Jumlah
1. PENDAPATAN	
a. Bagi Hasil Piatang 2020	Rp 33.286.450
b. Pendapatan Administrasi	Rp 2.020.000
c. Pendapatan Serba Serbi	Rp 1.710.000
Jumlah pendapatan	Rp 37.016.450
2. BEBAN-BEBAN	
a. Bagi Hasil Simpanan Sukarela	Rp 4.521.000
b. Biaya Transportasi	Rp 284.000
c. Biaya Serba serbi	Rp 5.187.000
Jumlah beban-beban	Rp 9.992.000
SHU per 31 Desember 2020	Rp 27.024.450

Gambar 6. Penyajian Laporan Keuangan Koperasi

E. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian ini telah memberikan dampak kepada perkembangan koperasi simpan pinjam Syariah Cahaya Tani Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan adanya tim pengabdian dari tim maka pengurus merasakan peningkatan pengetahuan tentang Koperasi Syariah dan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Dampak yang signifikan adalah telah terbentuknya Koperasi Simpan pinjam syariah Koperasi Syariah Cahaya Tani yang telah memiliki Badan Hukum dan AKTA Notaris.

Pelaksanaan Pengabdian ini telah dilaksanakan selama 1 tahun dimulai dari Bulan Juli 2019 sampai dengan Bulan April 2020. Setelah terbentuknya koperasi Berbadan hukum ini maka Tim pengabdian akan melaksanakan pengabdian lanjutan sebagai RTL (Rencana Tindak Lanjut) tentang Pembinaan Akuntansi Koperasi. Sehingga diharapkan Koperasi Syariah Cahaya Tani dapat menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Koperasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi BerlakuUMUM (PABU). Tim akan bekerjasama kembali dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Rencana tindak lanjut untuk waktu yang akan datang adalah PKM lanjutan yang berkenaan dengan Sistem Informasi desa.

F. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian ini didanai dari Dana DIPA Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM UM Bengkulu, Perangkat Desa dan Pengurus Koperasi Cahaya Tani Desa Sodorejo Kabupaten Bengkulu Tengah dan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkulu Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dani Rahman Hakim dkk (2020). Urgensi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK EMKM. Implementasi: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 1 (1) 2020,7-11. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/article/view/7344/4849>.
- Dewi, I. K. (2020). Organizing Waste Through Community Participation in Napa Village. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(1), 107–114. <https://doi.org/10.35326/pkm.v4i1.633>
- Feri Indawatika (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koerpasi Intako

dan Respon Pihak Eksternal. *Journal of Accounting Science* Vol.1 No.1. di download 788-1999-3-PB.pdf.

<http://www.bengkuluonline.com/2014/04/2014-koperasi-di-kota-bengkulu-capai-788-unit.html>
(di akses April 20, 2014).

<https://www.radarbengkuluonline.com/2021/04/23/feb-umb-komitmen-kembangkan-koperasi-syariah-di-bengkulu/>.

Ikatan Akuntan Indonesia (2009), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (online)
(<http://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/06/sak-etap.pdf>).

Lim Ma'rifatul Auliyah (2008) *Penerapan Akuntansi Berdasrkan SAK ETAP pada UKM Kampung Batik di Sidoarjo*: Artikel Ilmiah (online)
(http://katalog.library.perbanas.ac.id/download_6313_artikel.pdf).

Mackenzie Bruce dkk, (2012). *IFRS for SMEs*. Jakarta: Indeks.

Ngada Orang (2012). *Lampiran Permen KUKM Republik Indonesia No. 04 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*. (Online) (<http://ngada.org/bn755-2012lmp.htm>).

Ni Luh Gede Ariantini dkk (2014). Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Lembang Sejahtera Mandiri.Vol 4 No:1
<https://adoc.pub/queue/penerapan-sak-etap-dalam-penyusunan-laporan-keuangan-pada-ko.html>.

Paidi Paidi, Yusmaniarti, Y., D. W. (2017). *Membuat Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Versi 19.6* (Edisi 1; S. Empat, ed.). Jakarta: Salemba Empat Jakarta.

Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393–398. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i3.1021>.

Yusmaniarti, Marini, Amir, M., & Pramadeka, dan K. (2021). Penguatan kapasitas kelembagaan lkm gapoktan petani cahaya tani menjadi koperasi syariah berbadan hukum di desa sidorejo kabupaten bengkulu tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(1), 104–115. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35326/pkm.v5i1.1137>.

Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1). <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v2i1.294>.